

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi (*Coffea sp*) merupakan tanaman yang menghasilkan biji-bijian untuk digunakan sebagai bahan pembuatan minuman, kopi adalah bahan baku sebagai pembuatan minuman yang dapat menyegarkan pikiran. Selain itu tanaman kopi dapat membuat lapangan kerja untuk para warga sekitar perkebunan, dan bisa mengangkat ekonomi warga sekitar.

Perkebunan dimasa mendatang harus tersebar pada berbagai wilayah pengembangan dengan mutu yang memenuhi syarat tumbuh dengan optimal dan hasil produksi yang baik, pemilihan bibit yang baik dan sehat adalah faktor yang penting sehingga setelah ditransplanting ke lapangan akan tumbuh dengan baik dan tahan terhadap lingkungan yang mungkin kurang mendukung.

Bibit merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat produktivitas tanaman dan mutu hasil produksi yang akan di ambil nantinya. Kita harus meminimalisir kesalahan yang diperbuat dalam tahap awal di bagian pembibitan yang akan mengakibatkan kerugian bagi petani dan pengusaha perkebunan jika tidak dipersiapkan dengan perhitungan yang baik, karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperbaikinya lagi (Rochmah dkk, 2016).

Salah satu pemeliharaan yang penting selain penyiraman adalah pemupukan yang baik, disaat melakukan pemupukan hal yang perlu diperhatikan yaitu : tanaman yang akan dipupuk, jenis tanah yang dipupuk, jenis pupuk yang digunakan, dosis pupuk yang diberikan, waktu pemupukan dan cara pemupukan.

Limbah kulit kopi membawa pengaruh pada lingkungan sekitar apabila tidak ditangani dengan baik dan dapat menyebabkan masalah baru pada lingkungan, salah satunya yaitu terjadinya penumpukan limbah kulit kopi yang dapat menyebabkan ekosistem lingkungan disekitar pabrik menjadi buruk. Pengomposan limbah kulit kopi dengan rasio C/N maksimal 20%, jika lebih dari itu maka pengomposan kurang maksimal karena mikroba belum maksimal melakukan diskomposisi terhadap senyawa organik resisten yang tidak dapat atau sulit

dirombak oleh cacing tanah. Disamping untuk mengurangi volume bahan agar memudahkan dalam aplikasi serta mengurangi pencemaran lingkungan (Najiyati, 1997).

Beberapa masyarakat menanggulangi penumpukan limbah tersebut dengan membakarnya begitu saja. Sebenarnya limbah tersebut dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat jika diolah dengan baik dan tepat. Secara sederhana limbah kulit kopi dapat dijadikan sebagai pupuk alami pada tanaman kopi itu sendiri. Limbah kulit buah kopi mengandung bahan organik dan unsur hara yang baik dan potensial untuk digunakan sebagai media tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar C-organik kulit buah kopi adalah 45,3%, kadar nitrogen 2,98%, fosfor 0,18% dan kalium 2,26% menurut (Zainuddin & Murtisari 1995).

Kajian mengenai manfaat kulit kopi yang tinggi sebagai pupuk, limbah kulit kopi perlu dimaksimalkan dalam pemanfaatannya. Jika masyarakat dapat memaksimalkan pemanfaatan kulit kopi tersebut, maka hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pabrik (Falahuddin dkk, 2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana efek penambahan kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Andungsari.

## **1.3 Tujuan**

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui efek penambahan kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

## **1.4 Manfaat**

Dapat memperoleh manfaat dari kegiatan tugas akhir ini, yaitu :

- a. Dapat mengambil ilmu dari hasil kegiatan tugas akhir yang sudah dilakukan yaitu manfaat penambahan kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Andungsari.

- b. Dapat mengetahui dosis pupuk kompos yang baik dan dapat mengoptimalkan pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Andungsari.

### **1.5 Hipotesis**

H0 : Pemberian kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Andungsari Tidak memberikan pengaruh yang nyata.

H1 : Pemberian kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Andungsari berpengaruh nyata.